

METODE *TEAM QUIZ* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANATOMI FISILOGI

NUR KHARISMA D., SITI AISYAH, SITI ILMAWATI

SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog

e-mail: dwijekharisma@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Anfis (Anatomi Fisiologi) di kelas X Layanan Kesehatan 2 SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari 2 (dua pertemuan). Penelitian dilaksanakan melalui 4 (empat tahapan), yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Layanan Kesehatan 2 SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog, tahun pelajaran 2022 / 2023, yang berjumlah 21 peserta didik, terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 3 peserta didik laki-laki. Alat pengumpulan data berupa lembar soal evaluasi, lembar observasi aktivitas peserta didik. Evaluasi dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu *post test 1* dan *post test 2*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan di setiap siklus. Pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas 10 dari 21 peserta didik, dengan persentase ketuntasan 48 %, yang mana dibandingkan dengan pra siklus sebanyak 7 peserta didik dengan persentase ketuntasan 33 %. Pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 peserta didik dengan persentase ketuntasan 90%. Hal ini berarti bahwa ada peningkatan persentase dari pra siklus sampai siklus I sebesar 15%, dan dari siklus I sampai siklus II sebesar 42%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Anfis (Anatomi Fisiologi) di kelas X Layanan Kesehatan 2 SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog Tahun Pelajaran 2022 / 2023.

Kata kunci: Hasil, Team Quiz, PTK

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the application of the team quiz learning method to improve student learning outcomes in learning Anfis (Anatomy of Physiology) in class X Health Services 2 at SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog Academic Year 2022/2023. This research is a classroom action research conducted in 2 (two) cycles, each cycle consisting of 2 (two meetings). The research was carried out through 4 (four stages), namely planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were students of class X Health Services 2 at Wicaksana Al Hikmah Sirampog Vocational School, academic year 2022/2023, with a total of 21 students, consisting of 18 female students and 3 male students. Data collection tools in the form of evaluation question sheets, observation sheets of student activities. The evaluation was carried out 2 (two) times, namely post test 1 and post test 2. The results showed an increase in each cycle. In cycle I the number of students who completed 10 out of 21 students, with a completeness percentage of 48%, which is compared to the pre-cycle of 7 students with a completeness percentage of 33%. In cycle II, the number of students who passed was 19 students with a completeness percentage of 90%. This means that there is an increase in the percentage from pre-cycle to cycle I by 15%, and from cycle I to cycle II by 42%. The results of this study indicate that the application of the team quiz learning method can improve student learning outcomes in learning Anfis (Anatomy of Physiology) in class X Health Services 2 SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog Academic Year 2022/2023.

Keywords: Results, Team Quiz, PTK

PENDAHULUAN

Anfis (Anatomi Fisiologi) merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan yang terdapat pada program keahlian Layanan Kesehatan SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog. Menurut Sumiyati (2021) anatomi merupakan ilmu yang mempelajari bagian-bagian dan struktur tubuh, sedangkan fisiologi merupakan ilmu yang mempelajari fungsi dan kerja struktur tubuh. Pada mata pelajaran ini peserta didik mempelajari kosa kata baru yang sebagian besar menggunakan istilah medis. Sehingga, peserta didik dituntut dapat menghafal kosa kata tersebut dengan baik sebagai bekal mereka ketika terjun di dunia kerja. Sudjana (2013) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi obyek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran termasuk pada hasil belajar mata pelajaran Anatomi Fisiologi ini.

Salah satu kompetensi atau capaian pembelajaran anatomi fisiologi manusia pada tingkat SMK kelas X yaitu pada akhir fase E, peserta didik mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem otot dan tulang, sistem jantung pembuluh darah/ limfatik, sistem pernafasan, sistem pencernaan, sistem perkemihan, sistem reproduksi, sistem endokrin, sistem persarafan dan sistem indera. Namun, hasil belajar peserta didik kelas X Layanan Kesehatan 2 di SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog belum berhasil karena belum mampu menguasai kompetensi yang harus dicapai. Proses pembelajaran Anfis (Anatomi Fisiologi) di SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi serta menghafal kosa kata. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik dari tes formatif yang diselenggarakan oleh guru pengampu rata – rata di bawah nilai ketuntasan minimal (<72) yaitu sebanyak 67 % dari 21 peserta didik. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar peserta didik masih rendah.

Pembelajaran yang diharapkan pada masa sekarang yaitu pembelajaran yang bermakna, peserta didik tuntas dalam belajar, serta berkompeten. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang bermakna adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Students Centered Learning*). *Team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan. Menurut Silberman (2016), *team quiz* adalah metode pembelajaran aktif yang mana dalam metode game *team quiz* ini peserta didik dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Sedangkan menurut Zaini (dalam Ibrahim, 2018), *team quiz* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, yakni dengan mengaktifkan peserta didik untuk bertanya maupun menjawab. *Team quiz* merupakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan pola pikir kritis peserta didik. Dalam hal ini, tim penulis memilih *team quiz* untuk membantu peserta didik dalam memudahkan kegiatan belajar mereka terutama menghafal kosa kata yang berhubungan dengan materi.

Berdasarkan uraian di atas, tim penulis mencoba melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan *Team Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar anatomi fisiologi peserta didik X Layanan Kesehatan 2 SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog Tahun 2022 / 2023”

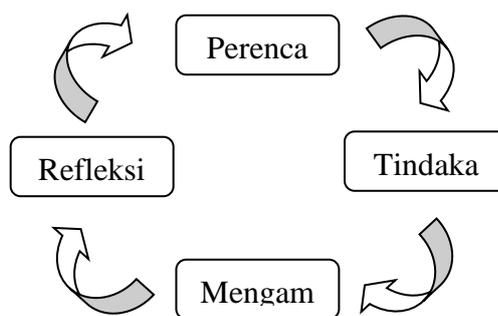
METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan judul Penerapan Metode *Team Quiz* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Anatomi Fisiologi pada

Copyright (c) 2023 EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi

Peserta Didik Kelas X Layanan Kesehatan 2 SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X Layanan Kesehatan 2 SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 18 perempuan dan 3 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog selama 3 bulan yaitu dari bulan Juli sampai September 2022. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan 2 (dua) siklus, siklus I dan II, yang mana di setiap siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan kemudian evaluasi. Teknik pengumpulan data dengan cara tes dan hasil observasi. Metode analisis data peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Prinsip dari penelitian tindakan kelas adalah upaya untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus. Dalam hal ini peneliti membatasi hanya sampai 2 (dua) siklus. Arikunto (2000) mengemukakan bahwa prosedur penelitian kelas ada 4 (empat) tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Wardhani dkk., (2021) berpendapat yang sama, bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi seperti pada gambar berikut



Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode pembelajaran *team quiz* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Anfis (Anatomi Fisiologi) di kelas X Layanan Kesehatan 2 karena berdasarkan hasil belajar peserta didik yang masih rendah, yaitu sebanyak 67 % dari 21 peserta didik rata – rata di bawah nilai ketuntasan minimal (<72). Selanjutnya, hasil penelitian diperoleh berdasarkan data yang tim peneliti kumpulkan dan analisis, yaitu meliputi hasil observasi, tes formatif dan dokumentasi. Setelah dilaksanakan didapatkan hasil sebagai berikut:

1). Hasil pelaksanaan siklus I

Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I kegiatan pembelajaran pertemuan 1 dan 2, antara lain sajian materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2, teknis penerapan *team quiz* sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan *team quiz* menurut Silberman, media dan alat peraga berupa media visual, situasi pada saat pembelajaran pertemuan 1 cukup gaduh karena tim yang berperan sebagai penonton saling memberikan jawaban secara diam-diam dan terang-terangan, tetapi pelaksanaan kuis berjalan dengan baik, permasalahan yang dihadapi peserta didik adalah kemampuan mengingat dan menghafal kosa kata (istilah medis) masih relatif rendah, pada pertemuan 1 tim A, B, dan C melaksanakan pembelajaran Anatomi Fisiologi dengan metode *team quiz* terlebih dahulu, kemudian pada pertemuan 2 tim D, E, F, dan G sehingga lembar observasi digunakan pada pertemuan 1 dan 2

siklus I. Pembagian tim ini secara homogen. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Uraian	Hasil
1.	Nilai Terendah	50
2.	Nilai Tertinggi	90
3.	Rata-rata	73,80
4.	Jumlah siswa yang tuntas	10
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	11
6.	Persentase ketuntasan	48 %

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I, sebanyak 10 peserta didik sudah memenuhi kriteria tuntas (nilai ≥ 72) dengan persentase ketuntasan 48 %. Sedangkan 11 peserta didik yang lain belum tuntas. Sehingga dari hasil yang diperoleh ini tim peneliti memutuskan untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran perbaikan di siklus II.

2). Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pembelajaran di siklus II merupakan perbaikan dari hasil pelaksanaan siklus I, yang mana pada siklus I hasil belajar peserta didik masih belum mencapai indikator keberhasilan. Pelaksanaan siklus II juga masih melalui 4 (empat) tahapan, seperti siklus I, yaitu perencanaan, tindakan / pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II pembagian tim secara heterogen.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sajian materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 siklus II, teknis penerapan *team quiz* sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan *team quiz* menurut Silberman, media dan alat peraga berupa media audio-visual, situasi pada saat pembelajaran pada siklus II ini cukup tertib karena tim yang berperan sebagai penonton tidak saling memberikan jawaban secara diam-diam maupun terang-terangan, sehingga pelaksanaan kuis berjalan dengan baik dan lancar, permasalahan yang dihadapi peserta didik sudah cukup berkurang karena kemampuan mengingat dan menghafal kosa kata (istilah medis) peserta didik baik, pada pertemuan 1 tim E, F, dan G melaksanakan pembelajaran Anatomi Fisiologi dengan metode *team quiz* terlebih dahulu, kemudian pada pertemuan 2 tim A, B, C, dan D, sehingga lembar observasi digunakan pada pertemuan 1 dan 2 siklus II. Pembagian tim ini secara heterogen. Sedangkan hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Uraian	Hasil
1.	Nilai Terendah	80
2.	Nilai Tertinggi	100
3.	Rata-rata	86,70
4.	Jumlah siswa yang tuntas	19
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
6.	Persentase ketuntasan	90 %

Berdasarkan hasil analisis hasil belajar peserta didik pada siklus II, sebanyak 19 peserta didik sudah memenuhi kriteria tuntas (nilai ≥ 72) dengan persentase ketuntasan 90 %. Sedangkan 2 peserta didik yang lain belum tuntas. Sehingga dari hasil yang diperoleh ini tim peneliti memutuskan untuk kegiatan pembelajaran perbaikan cukup sampai siklus II.

Pada tahap refleksi di siklus II ini, peneliti merefleksikan hasil belajar peserta didik sebagai gambaran hasil pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi didiskusikan dengan tim penelitian. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan 19 peserta didik (90%) telah tuntas, dan 2 peserta didik (10%) tidak tuntas. Hasil ini termasuk dalam kategori baik sekali dibandingkan dengan siklus I. Indikator keberhasilan dari pembelajaran ini adalah seluruh peserta didik mampu menguasai kompetensi yang harus dicapai seperti yang tertuang dalam tujuan pembelajaran di pertemuan 1 dan 2 siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan. Kelebihan yang terdapat pada pelaksanaan perbaikan di siklus II yaitu pembagian kelompok secara heterogen cukup baik diterapkan karena peserta didik dengan kemampuan akademik lebih tinggi dapat membantu meningkatkan kemampuan teman yang 1 tim. Dari uraian hasil refleksi dapat dijadikan dasar bahwa penelitian tindakan kelas ini cukup sampai siklus II.

Pembahasan

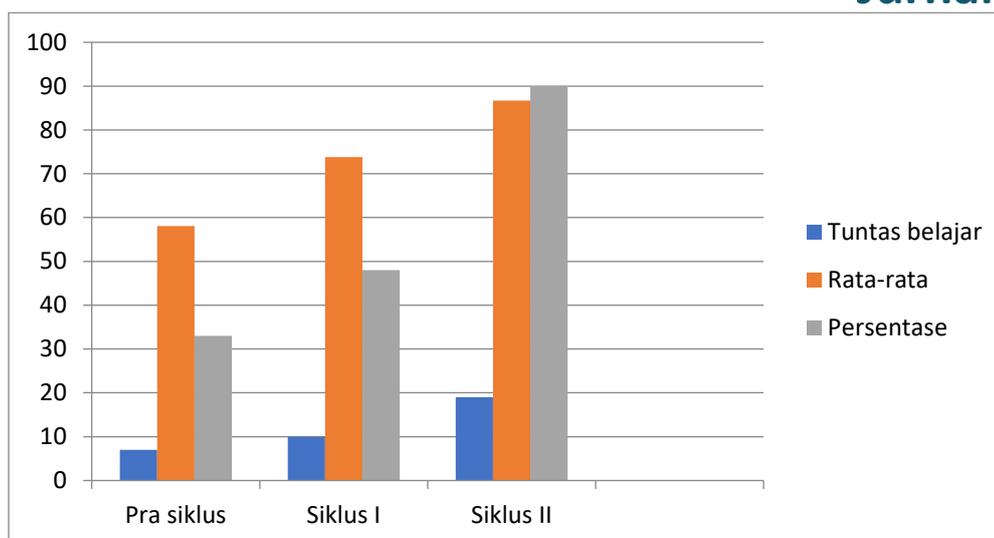
Hasil belajar anatomi fisiologi peserta didik kelas X Layanan Kesehatan 2 sebelum menggunakan metode pembelajaran *team quiz* masih rendah, 67% dari 21 peserta didik mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini berdasarkan analisis hasil ulangan harian yang tim jadikan sebagai kondisi awal. Setelah peneliti menerapkan metode pembelajaran *team quiz*, pada siklus I dan II ada peningkatan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Anatomi Fisiologi

No	Nilai	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah peserta didik	Persentase	Jumlah peserta didik	Persentase	Jumlah peserta didik	Persentase
1.	≥ 72 (tuntas)	7	33%	10	48%	19	90%
2.	< 72 (tidak tuntas)	14	67%	11	52%	2	10%
4.	Nilai terendah	30		50		80	
5.	Nilai tertinggi	80		90		100	
6.	Rata-rata	58,09		73,80		86,70	

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada pra siklus nilai rata-rata awal adalah 58,09, pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 73,80 dan siklus II 86,70. Kenaikan nilai rata-rata antara pra siklus dan siklus I adalah 15,71. Sedangkan dari siklus I sampai siklus II sebesar 12,90. Peningkatan hasil belajar anatomi fisiologi peserta didik terlihat pada siklus I dan II. Pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas 10 dari 21 peserta didik, yang mana dibandingkan dengan pra siklus sebanyak 7 peserta didik. Pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 peserta didik. Ketuntasan peserta didik pada pra siklus sebesar 33%, siklus I 48%, dan siklus II 90%. Hal ini berarti bahwa ada peningkatan persentase dari pra siklus sampai siklus I sebesar 15%, dan dari siklus I sampai siklus II sebesar 42%.

Uraian di atas menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi pada setiap siklusnya, untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Peningkatan Hasil Belajar Anatomi Fisiologi kelas X Layanan Kesehatan 2

Dengan melihat diagram, peningkatan hasil belajar Anatomi Fisiologi pada peserta didik kelas X Layanan Kesehatan 2 terjadi karena diterapkannya metode *team quiz* dalam perbaikan pembelajaran yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, maka penelitian tindakan kelas ini berakhir pada siklus II, karena hasil belajar peserta didik sudah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil penelitian tindakan kelas ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) yang berjudul penggunaan metode pembelajaran *team quiz* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar PKn. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *team quiz* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan hasil yang diperoleh rata-rata awal 66,87 naik menjadi 71,87 pada siklus I dan 80,20 pada siklus II. Data awal jumlah siswa yang tuntas hanya 11 siswa, pada siklus I menjadi lebih banyak yaitu 18 siswa, dan pada siklus II sebanyak 24 siswa. Selanjutnya hasil penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Parnayathi (2020) bahwa penggunaan metode pembelajaran *team quiz* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A dimana diperoleh rata-rata awal 65,65 lalu setelah diberi tindakan pada siklus I meningkat menjadi 69,73 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 78,42. Manullang (2017) juga berpendapat yang sama, pada hasil penelitiannya yang berjudul peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *team quiz* siswa kelas V SDN 42 Palembang menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *team quiz* mengalami peningkatan di setiap siklus.

Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *team quiz* sudah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena hasil persentase yang dicapai sudah memenuhi standar atau indikator keberhasilan yang ditetapkan. Demikian pula dengan penelitian tindakan kelas di SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog pada peserta didik kelas X Layanan Kesehatan 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 yang menunjukkan bahwa hasil belajar Anatomi Fisiologi peserta didik meningkat setelah diterapkannya metode pembelajaran *team quiz*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan hasil

belajar Anatomi Fisiologi peserta didik kelas X Layanan Kesehatan 2 di SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog. Hal ini dapat ditunjukkan dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik dari pra siklus hingga siklus II, yaitu dari 21 peserta didik, ketuntasan belajar peserta didik pada pra siklus sebesar 33% (7 peserta didik), siklus I 48% (10 peserta didik), dan siklus II 90% (19 peserta didik).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ibrohim, A. 2018. *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*. Yogyakarta: Leutika Prio
- Manullang, F. R. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Team Quiz siswa Kelas V SDN 42 Palembang. *Wahana Didaktika*, 5(1).
- Parnayathi, I. G. A. S. 2020. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education of Research*, 4 (4), 473-480
- Putri, D. P. 2020. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn. *Journal of Education Research*, 4 (4), 452-458
- Silberman, M. 2016. *101 Ways to Make Training Active (Second Edition)*. Pfeiffer: San Fransisco
- Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumiyati, D., D. Anggraini., L. Kartika., M. M. Y. Arkianti., R. I. Sudra., A. D. Hutapea., M. H. N. Sari., C. L. Rumerung., R. M. Sihombing., A. F. Umara., dan Y. F. Sitanggang. 2021. *Anatomi Fisiologi*. Yayasan Kita Menulis
- Wardhani, I.G.A.K., K. Wihardit., dan N. Nasoetion. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka